



Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru di SDN 16 Mataram

Sri Erny Mulyani*, Fadli Zainuddin, Muhsan, Muhamad Ikhsan
FIKKM UNDIKMA

***Corresponding Author. Email: sriernimulyani@undikma.ac.id**

Abstract

The purpose of this service activity is to be able to provide an understanding regarding the making of learning media for teachers of SDN 16 Mataram. The existence of learning media can help teachers carry out their roles better. The training participants were all teachers who actively taught at SDN 16 Mataram, totaling 15 people. The method used in this service is in the form of lectures and material practice as well as teacher assistance in making learning media through group discussions. The results of these service activities are the creation of various learning media that will be used in elementary schools. Based on a questionnaire distributed to teachers at SDN 16 Mataram, the following results were obtained: 90% of the teachers understood the training material, 80% felt satisfaction from the supervisor and 80% were quite satisfied. However, there are obstacles during mentoring, namely the time that is still felt to be lacking so that the results obtained are not optimal and do not meet the target.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini agar dapat memberikan pemahaman terkait pembuatan media pembelajaran bagi guru SDN 16 Mataram. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu guru menjalankan perannya lebih baik. Peserta pelatihan adalah semua guru yang aktif mengajar pada SDN 16 Mataram sebanyak 15 orang. Metode yang digunakan pada pengabdian ini berupa ceramah dan praktek materi serta pendampingan guru dalam pembuatan media pembelajaran melalui diskusi kelompok. Hasil dari kegiatan pengabdian tersebut, terciptanya berbagai media pembelajaran yang akan digunakan di sekolah dasar. Berdasarkan angket yang tersebar di guru SDN 16 Mataram ini didapatkan hasil sebagai berikut: 90% guru sudah memahami materi pelatihan, 80% merasakan kepuasan dari pembimbing dan 80% cukup puas. Namun ada kendala pada saat pembimbingan yaitu waktu yang masih dirasakan kurang sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal dan tidak memenuhi target.

Article History

Received: 31-12-22
Reviewed: 02-01-23
Published: 31-01-23

Key Words

Islamic Leadership,
Islamic Boarding School

Sejarah Artikel

Diterima: 31-12-22
Direview: 02-01-22
Dipublikasi: 31-01-23

Kata Kunci

Pendampingan, Pelatihan,
Media pembelaja



Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang perangkat lunak semakin luar biasa. Memberikan dampak yang positif terkait pengembangan media pembelajaran yang berbasis komputer. Melalui media pembelajaran dapat memberikan peran yang sangat baik untuk motivasi siswa agar lebih interaktif dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan rekomendasi dari UNESCO yang disampaikan oleh Munir (2012), yaitu belajar untuk mengetahui, belajar untuk mengerjakan, belajar untuk bersama, dan belajar untuk diri sendiri.

Pemanfaatan komputer yang berbasis pendidikan dalam hal pembuatan media pembelajaran telah membantu guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Hampir semua bidang pekerjaan di sekolah telah menggunakan komputer sebagai pengendali basis data selain adanya data manual yang digunakan sebagai arsip sekolah apabila sewaktu waktu jadwal pemadaman listrik.

Terkait dengan penggunaan komputer, kenyataannya tidak semua guru bisa maksimal dalam menggunakan komputer untuk meningkatkan mutu pembelajarannya, banyak diantaranya merespon bukan tidak mampu menggunakan namun rasa khawatir yang dominan karena kurang bisa menjalankan aplikasi komputer dengan baik.

Keprofesional guru dituntut untuk lebih baik dalam menyampaikan materi pembelajaran, apabila media pembelajarannya sesuai dan menarik maka akan dengan mudah peserta didik menerima transferan ilmu yang disampaikan dengan lebih berkualitas, selain dengan model pengajaran konvensional guru yakni berdiri depan kelas kemudian menjelaskan, untuk peserta didik yang perhatian tidak masalah namun bagaimana dengan peserta didik yang tidak bisa mengikuti maka akan ketinggalan pengetahuan.

Tujuan pendampingan pelatihan ini penting, karena guru harus mengerahkan segenap kemampuannya, agar pembuatan media pembelajaran dapat lebih maksimal ditanggapi dan diselesaikan dengan baik untuk secepatnya diterapkan pada siswanya. Guru harus memiliki persiapan yang baik sebelum melaksanakan proses belajar mengajar seperti mengecek media pembelajaran yang akan dibuat dan harus ada pembaharuan jika sudah dibuat namun perlunya penambahan atau pengurangan materi untuk diisi pada media pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, Sekolah Dasar Negeri 16 Mataram merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi A, terdiri dari 15 PTK dengan rincian ada 12 guru dan 3 tenaga kependidikan (Dapo Kemendikbud sekolah, 2022). Oleh karena itu kualitas pendidikan di sekolah tersebut sudah sangat baik, namun satu masalah yang menarik yaitu pada media pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut masih kurang, hampir semua guru memberikan model pembelajaran yang sifatnya konvensional. Untuk itu, ada salah cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Ispring Presenter yang bisa dijalankan bersama aplikasi Microsoft Power Point. Ispring Presenter merupakan aplikasi pembelajaran yang bisa menulis materi dari awal sampai akhir pertemuan dan membuat contoh contoh soal beserta kunci jawabannya.

Metode Pelaksanaan

Pendampingan pelatihan dalam program pengabdian kepada masyarakat bagi guru SDN 16 Mataram NTB yang ditawarkan untuk memberikan wawasan yang lebih luas terkait pembuatan media pembelajaran. Rincian dari target luaran yang diinginkan akan tercapai setelah pelatihan ini.



Peserta dalam hal ini adalah guru yang aktif yang akan memiliki ketrampilan dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi ispring presenter. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring dan evaluasi. Adapun gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
Tahap persiapan terdiri dari survey, penentuan lokasi dan sasaran, membuat proposal kegiatan, surat menyurat dengan mitra terkait ijin melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Persiapan selanjutnya menyiapkan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi ispring presenter. Persiapan terakhir adalah menyusun rowndown acara pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan
Tahap pelaksanaan menjelaskan tentang materi pembuatan media pembelajaran menggunakan metode pembimbingan dan praktek langsung dimana peserta membawa laptop masing masing agar dapat langsung membuat media pembelajarannya dengan menggunakan aplikasi Ispring Presenter.
3. Tahap monitoring dan evaluasi
Tahapan terakhir adalah monitoring dan evaluasi yaitu masing masing peserta yang sudah menyelesaikan tugasnya untuk mempresentasikan bagaimana cara pengoperasian media pembelajarannya dalam berbagai bentuk sesuai mata pelajaran yang diampu, kemudian dilakukan evaluasi dengan cara memberi nilai, hal ini untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta dalam membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi Ispring Presenter.

Partisipasi dan peran mitra dalam setiap tahapan juga diperlukan seperti ikut hadir dan memperhatikan semua roundown acara pelatihan yang sudah dijadwalkan, mengikuti semua tahapan kegiatan serta mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan serius.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dalam hal pendampingan pelatihan pembuatan media pembelajan bagi guru yaitu:

1. Persiapan
Persiapan dilaksanakan dengan membuat materi pelatihan yang berisikan cara pembuatan media pembelajaran, penyusun langkah-langkah atau panduan cara membuat media pembelajaran, serta menyediakan peralatan seperti listrik yang memadai dan laptop atau komputer yang bisa digunakan untuk latihan serta ruangan yang tidak terlalu panas karena ditakutkan peserta tidak akan betah dan mengganggu konsentrasi selama pelatihan.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan pelatihan selama 4 hari (tanggal 22 – 24 november 2022) bertempat di SDN 16 Mataram NTB dengan pembukaan dan sosialisasi kegiatan. Sesuai roundown acara, kegiatan dibuka oleh kepala sekolah dengan peserta pelatihan adalah semua guru PTK sebanyak 15 orang. Dilanjutkan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar menyampaikan dengan maksimal materi pelatihan seperti pengenalan berbasis ICT dan materi membuat soal atau pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dengan praktik langsung menggunakan aplikasi Ispring Presenter
3. Monitoring dan evaluasi
Kegiatan monitoring dan evaluasi yaitu peserta pelatihan harus membuktikan hasil yang sudah dikerjakan selama mengikuti pelatihan dengan satu persatu mempresentasikannya sesuai mata pelajaran yang diampu masing masing peserta.



Setelah peserta menyelesaikan tugasnya, maka diadakan diskusi terkait apa saja masalah dan kendala yang dihadapi selama mengikuti pendampingan pelatihan pembuatan media pembelajaran dan memberikan saran terkait kekurangan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan terakhir dengan foto bersama.

4. Hasil yang dicapai

Hasil dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Ispring Presenter bagi guru SDN 16 Mataram, bagi guru merupakan ilmu yang sangat diharapkan dan direspon dengan sangat baik, penilaian dalam membuat media pembelajaran pun baik walaupun masih butuh waktu untuk lebih bagus dalam menata medianya agar lebih interaktif dan inovatif, semuanya bisa cepat tanggap artinya rasa ingin tahu dengan banyak bertanya sehingga memotivasi yang lainnya juga untuk bersama-sama menyelesaikan tugas dalam membuat media. Berdasarkan angket yang tersebar di guru SDN 16 Mataram ini didapatkan hasil sebagai berikut: 90% guru sudah memahami materi pelatihan, 80% merasakan kepuasan dari pembimbing dan 80% cukup puas.

Melihat hasil paparan kegiatan di atas bahwa peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dengan banyaknya memberikan pertanyaan yang sangat baik, namun demikian dalam proses kegiatan pelatihan masih adanya kendala terkait peralatan laptop yang tidak semua guru membawanya sehingga memungkinkan pelatihannya menjadi model kelompok belajar pembuatan media pembelajaran. Kendala lainnya masih ada guru yang kadang meninggalkan ruangan karena melaksanakan tugas lainnya yaitu mengajar, serta kendala terakhir ada beberapa guru yang masih kurang dalam penggunaan teknologi seperti laptop.

Terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka hubungan baik tercipta dengan adanya kegiatan yang berlanjut ke depannya. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan bagi guru SDN 16 Mataram dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Ispring Presenter maka menjadikan kegiatan pembimbingan dan pelatihan menyenangkan dan tidak merasa bosan. Dan bagi kami sendiri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksananya tugas kami sebagai dosen dalam tridharma perguruan tinggi.

Kesimpulan

Melihat capaian kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan ispring presenter untuk guru SDN 16 Mataram sangat dibutuhkan, dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mutu pembelajaran. Peralatan yang digunakan juga cukup dengan penggunaan alat secara kelompok sehingga menjadikan efektif dan efisien namun tidak maksimal. Hasil media pembelajaran yang sudah dibuat akan digunakan untuk membantu para siswa. Dan diharapkan juga pada kegiatan ini mampu memberikan wawasan dan motivasi guru untuk lebih meningkatkan kualitas dalam perencanaan dan merancang pembuatan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif.

Referensi

- Arsyad, Azhar., 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Kemendikbud Ristek., 2022. Data Pokok Pendidikan, Diunduh tanggal 21 November 2022
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/C570ABCEEBA815161716> .
Musfiqon, 2012. Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT Pretasi Pustakarya



Pribadi, Benny a., 2007. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
Satrinawati, 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish